

ABSTRAK

Ismail, 2024. “*Sistem Pengelolaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kota Palopo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kec. Telluwanua.*” Skripsi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Darwis dan Muhammad Fachrurazy.

Skripsi ini membahas tentang sistem pengelolaan zakat produktif pada BAZNAS Kota Palopo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kec. Telluwanua. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta gambaran kepada khalayak luas terhadap sistem pengelolaan zakat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field reseasch*) yaitu penelitian kualitatif. Informasi penelitian bersumber dari bapak Mursono, SE selaku wakil ketua I bidang pengumpulan zakat dan Drs, H. Muslimim, M. Si selaku ketua II bidang pendayagunaan dan pendistribusian zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan para usaha mustahik di Kec. Telluwanua (pengamatan lapangan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi untuk mencari data dalam satu hal, serta mendapatkan data lain yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, setelah semua data terkumpul, selanjutnya disusun dengan menggunakan analisis kualitatif yang bersifat mendeskripsikan data sehingga ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: sistem pengelolaan zakat produktif pada BAZNAS Kota Palopo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kec. Telluwanua BAZNAS telah menghimpun zakat produktif sesuai dengan regulasi Undang- Undang No 23 Tahun 2011 dan berpatokan kepada Al- Qur'an dan Hadits yang sesuai dengan ajaran Islam. Sebagian besar mustahik yang diberikan bantuan modal dana zakat mengalami perubahan dalam perekonomian khususnya dalam hal peningkatan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari zakat produktif memiliki peran penting dalam membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonominya khususnya perekonomian mustahik kelas menengah kebawah. Kemudian BAZNAS Kota Palopo juga membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) untuk mengumpulkan zakat jadi potensi dan manfaat efisien UPZ ini sangat membantu Baznas dalam pengumpulan zakat, jadi semakin banyak UPZ maka semakin banyak kantong produksi meraup zakat, infak dan sedekah dimasyarakat yang bisa dilaporkan ke Baznas kemudian mengelola zakat tersebut. Masyarakat yang memiliki kewajiban berzakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Kata kunci: Pengelolaan Zakat Produktif, BAZNAS, Pemberdayaan Ekonomi